

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti ini adalah hukum empiris. Hukum empiris merupakan pendekatan yang mengandalkan data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan observasi.⁵⁹ Menurut Abdulkadir Muhammad penelitian hukum empiris tidak bertolak dari hukum positif tertulis, seperti peraturan perundang-undangan, yang biasanya digunakan sebagai data sekunder, sebaliknya, penelitian hukum empiris berfokus pada perilaku nyata sebagai data primer yang diperoleh langsung dari penelitian lapangan.⁶⁰ Dalam hal ini penulis merujuk kepada Efektivitas kinerja dinas PUPR kota Banjarmasin dalam Pencegahan Banjir di kota Banjarmasin berdasarkan Perwali Kota Banjarmasin No 58 tahun 2022.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum mengingat perkembangan pemikiran tentang hukum yang sosiologis telah membuka peluang baru untuk para peneliti hukum dalam meneliti hukum dengan tidak hanya melihat hukum secara dogmatis dan

⁵⁹ Muhammad hendri yanova dkk., “Metode Penelitian Hukum: Analisis Problematika Hukum Dengan Metode Penelitian Normatif Dan Empiris,” *Badamai Law Journal Magister Hukum Universitas Lambung Mangkurat* 8, NO 2 (2023.): 404–5.

⁶⁰ Wiwik Sri Widiarty, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, ed. oleh Muhammad Tajuddin (Publika Global Media, 2024), <http://repository.uki.ac.id/14688/>.

eksklusif, melainkan membuka peluang untuk melakukan penelitian hukum secara multidisiplin, sehingga memungkinkan melihat hukum pada alam empiris yang tidak lain berada di tengah masyarakat, tempat di mana hukum itu dianggap sebagai fenomena sosial yang dinamis dan saling berinteraksi dengan fenomena sosial lainnya.⁶¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Peneliti memilih lokasi ini karena Kota Banjarmasin merupakan wilayah yang sering mengalami permasalahan banjir akibat kondisi geografisnya yang berada di dataran rendah dan dikelilingi oleh banyak sungai. Selain itu, penelitian ini difokuskan pada peran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin dalam menangani banjir, sehingga lokasi ini menjadi relevan untuk mengkaji strategi, program, dan kebijakan yang diterapkan oleh instansi tersebut dalam upaya pengendalian banjir.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data utama yang akan diuraikan dalam penelitian. Subjek penelitian ini adalah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Banjarmasin, khususnya pihak-pihak yang

⁶¹ Widiarty, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*.10

bertanggung jawab dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program penanganan banjir.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran atau tujuan utama dalam suatu penelitian. Objek penelitian ini adalah kinerja PUPR yang berupa upaya, program, dan kebijakan yang dilaksanakan oleh Dinas PUPR Kota Banjarmasin dalam menangani permasalahan banjir di wilayah Kota Banjarmasin, termasuk kendala yang dihadapi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Silalahi, data merupakan hasil pengamatan dan pengukuran empiris yang mengungkapkan fakta tentang karakteristik suatu gejala tertentu. Data merupakan fakta tentang karakteristik tertentu dari suatu fenomena yang didapat melalui pengamatan.⁶² Dalam penelitian ini, data dibagi menjadi dua jenis:

a. Data Primer

Data ini berupa teks hasil wawancara yang diperoleh dari informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan penelitian. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.⁶³

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang

⁶² Aully Grashinta dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, t.t., 29.

⁶³ Grashinta dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas: Sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden adalah pihak-pihak yang menjawab pertanyaan wawancara untuk kepentingan penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini, responden meliputi: Pegawai Dinas PUPR Kota Banjarmasin khususnya yang terlibat langsung dalam program penanganan banjir, Masyarakat Kota Banjarmasin yang terdampak banjir yang berada di 5 kecamatan banjarmasin, Tokoh masyarakat atau pemimpin lokal yang memiliki wawasan terkait permasalahan banjir di Kota Banjarmasin.

b. Informan

Informan adalah pihak-pihak yang dianggap dapat memberikan keterangan dan tambahan informasi lain yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian ini. Penulis dalam penelitian ini mendapatkan informasi dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah:

⁶⁴ “Hasil Pencarian - KBBI VI Daring,” diakses 28 Desember 2024, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/responden>.

1. Wawancara

Wawancara mengacu pada situasi ketika seseorang peneliti melontarkan sederet pertanyaan temporal pada tiap-tiap responden berdasarkan kategori-kategori jawaban tertentu/terbatas.⁶⁵ Wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan informan berkaitan langsung dengan topik bahasan utama yaitu tentang Peran Dinas PUPR Kota Banjarmasin Dalam Menangani Banjir.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan penggalan data melalui data sekunder yang telah ada⁶⁶. Metode ini merupakan alat pengukur data yang digunakan dalam penelitian untuk mencatat beberapa masalah yang didokumentasikan.

F. Pengolahan Data

Mempermudah proses menganalisa pada proses berikutnya. Mengelola data sedemikian rupa, sehingga data dan bahan hukum tersebut secara runtut, sistematis, sehingga akan mempermudah peneliti menganalisis.⁶⁷ Proses pengolahan data yaitu:

⁶⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teorii Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Penerbit Deepublish, 2020), 92.

⁶⁶ Luthfia, Lusi, and Luvy Sylviana Zanthi. "Analisis kesalahan menurut tahapan kastolan dan pemberian scaffolding dalam menyelesaikan soal sistem persamaan linear dua variabel." *Journal on Education* 1.3 (2019): 396-404.

⁶⁷ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teorii Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, 103.

1. Pemeriksaan data (*editing*), melakukan pencatatan dan melengkapi semua data yang didapat lapangan dengan wawancara ataupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian ini.
2. Penandaan data, memberikan tanda yang menyatakan jenis sumber data (buku, Undang-Undang, dokumen).
3. Menyusun kembali data secara teratur, logis dalam uraian sistematis agar mudah dimengerti dan diinterpretasikan.

G. Analisis Data

Analisis data ialah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang baik dan benar, sehingga mudah diinterpretasikan.⁶⁸ Dalam analisis data peneliti akan menggunakan teknik analisis kualitatif, yang mana data yang terkumpul itu disajikan dalam bentuk uraian secara deskriptif. Semua data terkumpul akan melalui dihubungkan dengan teori yang kemudian diolah sebagaimana teknik pengolahan data, selanjutnya dianalisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan.

⁶⁸ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teorii Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, 104.